

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan HIV pada Remaja di SMK At-Thoat Toroh.” Penyajian hasil penelitian meliputi gambaran umum penelitian, karakteristik demografi responden, serta hasil analisis yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2026 dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang HIV.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK At Thoat Toroh yang beralamat di Jl. Solo - Purwodadi Km. 10, Ngemplak Kidul, Sindurejo, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. SMK At Thoat Toroh merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang menyelenggarakan pendidikan pada tiga tingkatan kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. Program keahlian yang terdapat di sekolah tersebut meliputi Teknik Otomotif (TO), Teknik Komputer dan Jaringan Telekomunikasi (TKJT), serta Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah keseluruhan peserta didik di SMK At Thoat Toroh sebanyak 325 siswa.

2. Karaktersistik Responden

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 40 responden (64,5%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 22 responden (35,5%).

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	22	35,5 %
Perempuan	40	64,5%
Total	62	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2026

b. Usia

Berdasarkan karakteristik usia, sebagian besar responden berusia 16 tahun sebanyak 36 responden (58,1%), sedangkan responden paling sedikit pada usia 17 tahun sebanyak 9 responden (14,5%).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
15 Tahun	17	27,4%
16 Tahun	36	58,1%
17 Tahun	9	14,5%
Total	62	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2026

c. Kelas

Berdasarkan karakteristik kelas, responden penelitian berasal dari kelas X TO responden (29.0 %), kelas X MPLB dan kelas X TKJT sebanyak 22 responden (35,3%).

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas Responden

Kelas	Frekuensi	Presentase
X TO	18	29.0%
X MPLB	22	35,5%
X TKJT	22	35,5%
Total	62	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2026

3. Analisa Univariat

a. Kelompok Perlakuan

Tabel 4. 4 Distribusi Pengetahuan Remaja Sebelum-Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Perlakuan

Kelompok Perlakuan				
Pengetahuan	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Baik	8	25,8%	20	64,5%
Cukup	6	19,4%	7	22,6%
Kurang	17	54,8%	4	12,9%
Total	31	100%	31	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.4, hasil penelitian pada kelompok perlakuan saat pelaksanaan pre-test, sebagian besar responden kategori pengetahuan kurang sebanyak 17 responden (54,8%), sedangkan kategori pengetahuan baik sebanyak 8 responden (25,8%).

Setelah dilakukan intervensi, hasil *post-test* pada kelompok perlakuan, responden dengan kategori kurang menurun menjadi 4 responden (12,9%), sedangkan kategori baik meningkat menjadi 20 responden (64,5%).

b. Kelompok Kontrol

Tabel 4. 5 Distribusi Pengetahuan Remaja Sebelum - Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol				
Pengetahuan	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentasi
Baik	3	9,6%	7	22,6%
Cukup	6	19,4%	14	45,2%
Kurang	22	71,0%	10	32,2%
Total	31	100%	31	100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.5, hasil *pre-test* pada kelompok kontrol, sebagian besar responden kategori pengetahuan kurang sebanyak 22 responden (71,0%), dan kategori cukup sebanyak 6 responden (19,4%) sedangkan responden dengan kategori baik sebanyak 3 responden (9,6%) .

Setelah dilakukan intervensi, hasil *post-test* pada kelompok kontrol, responden dengan kategori kurang menurun menjadi 10 responden (32,2%), peningkatan terjadi pada kategori cukup dan kateori baik, kategori cukup menjadi 14 responden (45,2%), dan kategori baik menjadi 7 responden (22,6%).

4. Analisa Bivariat

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental* menggunakan desain *Pre-test* dan *Post-test* with control group design. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* diperoleh sebagian data berdistribusi normal ($p > 0,05$) dan sebagian data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Oleh karena itu, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji parametrik yaitu *Paired T-Test* pada data yang berdistribusi normal dan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* pada data yang tidak berdistribusi normal untuk mengetahui perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Tingkat Pengetahuan Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Uji Statistik	<i>Pre-test</i> Mean	<i>Post-test</i> Mean	Nilai Uji	p-Value
Perlakuan	Wilcoxon T-test	8,29	14,52	Z :- 4,562	0,000
Kontrol	Paired T-Test	7,13	11,10	t:- 4,864	0,000

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa rata-rata (mean) pengetahuan pada kelompok perlakuan sebelum diberikan intervensi sebesar 8,29 dan meningkat menjadi 14,52 setelah diberikan intervensi video animasi. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok perlakuan setelah diberikan intervensi. Sementara

itu, pada kelompok kontrol, rata-rata pengetahuan sebelum perlakuan sebesar 7,13 dan meningkat menjadi 11,10. Hasil uji *Paired T-Test* diperoleh p-value sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pula antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol.

Dari hasil peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok tersebut, selanjutnya dilakukan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan serta menentukan kelompok yang memiliki peningkatan pengetahuan lebih baik antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Tabel 4. 7 Hasil Uji *Mann-Whitney* Tingkat Pengetahuan HIV

Kelompok	N	Mean Rank	Mann-Whitney	Z	p-Value
Perlakuan	31	35,97	342,000	-1956	0,050
Kontrol	31	27,03			

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai p-Value sebesar 0,050 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Nilai mean rank kelompok perlakuan sebesar 35,97 lebih tinggi dibanding kelompok kontrol sebesar 27,03, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.